

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 10

Pemkot Sewa Lahan Relokasi Rp 4 Miliar

SEMARANG - Proses relokasi pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang bantaran Sungai Banjir Kanal Timur (BKT) terus berlangsung. Terkait pemindahan PKL ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang setidaknya menggelontorkan dana hingga Rp 4 miliar.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang, Fajar Purwoto, mengatakan, dana tersebut digunakan untuk menyewa lahan seluas 1,2 hektare di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) untuk PKL Karangtempel. Juga, lahan seluas 7.500 meter persegi untuk PKL Bugangan dan Rejosari.

Sementara, PKL Mlatiharjo akan menempati lahan di Barito Baru, Penggaron. "Jadi, kami menyewa sekitar 1,950 hektar di kawasan MAJT. Kalau mereka menuntut yang kira-kira di luar nalar, kami tidak sanggup. Yang terpenting, sudah ada kepedulian sehingga mereka bisa bergeser ke MAJT," tutur Fajar,

Selasa (18/9).

Dikatakannya, sewa lahan ini berlangsung untuk tiga tahun ke depan. Selain itu, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali-Juana juga memberi bantuan lewat pengurangan lahan.

Fajar menargetkan relokasi PKL Karangtempel, Mlatiharjo, Rejosari, dan Bugangan rampung pertengahan Oktober 2018. "Target saya, tanggal 17 Oktober sudah kami ratakan semua," ungkapnya.

Ketua PKL Karya Mandiri Karangtempel, Rahmat Yulianto, sangat bersyukur telah disediakan tempat oleh Pemkot Semarang di kawasan MAJT. Dia pun tak memperlakukan meski harus membangun kios secara swadaya.

"Alhamdulillah, sekarang sudah bisa membangun kios secara mandiri di kawasan MAJT," tutur Rahmat. (eyf)